

ABSTRAK

Studi tentang pemakaian bahasa di lingkungan rumah tangga perkawinan campuran Jawa-Madura berkaitan dengan permasalahan pemakaian bahasa dalam masyarakat multilingual karena masyarakat rumah tangga Jawa-Madura, sebagai satuan sosial terkecil, sekurang-kurangnya ditandai oleh pemakaian bahasa Jawa dan bahasa Madura sebagai bahasa-ibu mereka, serta bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional mereka.

Dari gambaran tersebut maka penelitian ini mencoba melihat satu sisi dari Pola Pemakaian Bahasa Rumah Tangga Perkawinan Campuran, dengan permasalahan utama pada jenis bahasa yang dipakai oleh responden dalam rumah tangga perkawinan campuran, di samping permasalahan lain yaitu mengenai faktor-faktor yang menentukan pemakaian bahasa mereka.

Penelitian ini memperoleh data melalui wawancara terarah yang dibuktikan melalui observasi lapangan. Dengan metode participant observation dan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan mendiskripsikan pola-pola pemakaian bahasa antaranggota rumah tangga.

Data yang diperoleh memberi gambaran tentang kecenderungan pola berbahasa antaranggota rumah tangga tersebut yang berkaitan dengan latar belakang sosial dan

situasional pada penuturnya. Di dalam pola berbahasa rumah tangga perkawinan campuran itu (Jawa-Madura) terdapat kecenderungan kedwibahasaan, yaitu terdapatnya pihak suami yang menguasai bahasa-ibu pihak istri, dan sebaliknya, pihak istri menguasai bahasa-ibu pihak suami. Demikian pula pada anak-anak mereka, khususnya untuk yang usia remaja menguasai bahasa-ibu orangtuanya walaupun tidak sempurna. Oleh karena itu, di dalam rumah tangga ini berbagai bahasa dipakai diantara mereka menurut situasi dan konteksnya.

B A B I
PENDAHULUAN